

## **Strategi Pembinaan Keagamaan Islam pada Komunitas Sinar Bento Dago Elos Bandung**

The Strategy of Islamic Religion in the Community Sinar Bento Dago Elos Bandung

<sup>1</sup>Achmad Auviya, <sup>2</sup>Irfan Safrudin, <sup>3</sup>Chairawaty

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>aufha.ahmad@gmail.com, <sup>2</sup>irfan.safrudin@yahoo.com, <sup>3</sup>chairiawaty@gmail.com*

**Abstract.** Da'wah is a mandate from Allah. Therefore, da'wah includes activities that must be done by a Muslim. Being aware of this obligation, da'wah in the history stage has been proven to be done by individuals (as well as groups) from the past until today. However, according to the growing era, da'wah is required to touch the wider community, therefore da'wah should be use more effective and efficient ways. The community of "Sinar Bento" is a non-formal Islamic educational institution that seeks to invite teenagers and parents from various professions, such as students, motorcycle taxi drivers, thugs in Dago Elos Bandung environment to further increase religious knowledge to the community to be more cautious to God SWT. The research approach used in this research is qualitative-descriptive method. Qualitative methods according to Blogdan and Taylor is a research procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken from others and observed behavior. The data obtained in this study is not in the form of numbers but the data collected in the form of oral words that includes notes reports and photographs. In this study, researchers try to describe and describe the state of the object of research at the present moment based on facts that appear or as it is. The results of this study are as follows: Based on the results of interviews, bento rays community strategy in fostering the members' religiosity is by dividing its management into three areas, namely Education, Arts Field, Social and Community Sector. Implementation in the field of education includes tahsin program and tahfdz alquran, joint dhikr program and Islamic studies, in the field of art covering, religious music art program, social field, distribution program sedama besama, ta'jil Ramadan, and donation donation to Victims of natural disasters. Factors inhibiting the Sinar community are Gathering all members for activities is difficult, because many are hampered by work that can not be abandoned. So when the activity of coaching alternating people while the supporting factor, the group watshapp and all members who can not attend in coaching can see the results in the group Watshaap.

**Keywords:** da'wah, strategy, guidance, and community.

**Abstrak.** Dakwah adalah amanah dari Allah. Karenanya, dakwah termasuk aktifitas yang wajib dilakukan seseorang muslim. Menyadari kewajiban ini, dakwah dalam pentas sejarah telah terbukti dilakukan oleh perseorangan (maupun kelompok) sejak dulu sampai saat ini. Namun, sesuai dengan zaman yang kian berkembang, dakwah dituntut menyentuh masyarakat yang lebih luas, karena itu dakwah perlu juga memakai cara-cara yang lebih efektif dan efisien. Komunitas "Sinar Bento" merupakan suatu lembaga pendidikan Islam non formal yang berusaha mengajak para remaja dan orang tua dari berbagai profesi, seperti mahasiswa, tukang ojek, preman yang berada di lingkungan Dago Elos Bandung untuk lebih meningkatkan pengetahuan agama pada masyarakat agar lebih bertakwa kepada Allah SWT. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Metode kualitatif menurut Blogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang diamati. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup catatan laporan dan foto-foto. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memaparkan dan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut, Berdasarkan hasil wawancara, strategi komunitas sinar bento dalam membina keberagaman anggotanya ialah dengan membagi kepengurusannya kepada tiga bidang, yaitu Pendidikan, Bidang Kesenian, Bidang Sosial dan Kemasyarakatan. Pelaksanaan dalam bidang pendidikan meliputi, program tahsin dan tahfdz alquran, program dzikir bersama dan kajian keislaman, pada bidang kesenian meliputi, program kesenian musik religi, pada bidang social kemasyarakatan, program penyaluran sedekah besama, tebar ta'jil Ramadhan, dan penyaluran bantuan donasi kepada korban bencana alam. Faktor Penghambat dalam komunitas Sinar adalah Mengumpulkan seluruh anggota untuk kegiatan dirasa sulit, karena banyak yang terhambat oleh pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Sehingga ketika aktifitas pembinaan silih berganti orang-orangnya sedangkan Faktor pendukung, adanya grup WA (*watshapp*) dan seluruh anggota yang tidak bisa hadir dalam pembinaan bisa melihat hasilnya di grup WA tersebut

**Kata Kunci:** dakwah, strategi, pembinaan, dan komunitas.

## A. Pendahuluan

Islam adalah agama risalah dan dakwah yang senantiasa harus disebarluaskan ke seluruh pelosok penjuru dunia agar menjadi rahmat bagi umat manusia dimuka bumi, karena agama Islam adalah seperangkat ajaran yang menuntun umat manusia untuk menempuh jalan keselamatan yang dapat membahagiakan dirinya dalam kehidupan dunia dan akhirat. Ajaran agama Islam yang dipedomani dan dijadikan sumber hukum utama bagi pemeluknya adalah Al-Quran dan As-Sunnah karena kedua sumber hukum tersebut telah menjamin umat manusia tidak tersesat.

Dakwah adalah amanah dari Allah. Karenanya, dakwah termasuk aktifitas yang wajib dilakukan seseorang muslim. Menyadari kewajiban ini, dakwah dalam pentas sejarah telah terbukti dilakukan oleh perseorangan (maupun kelompok) sejak dulu sampai saat ini. Namun, sesuai dengan zaman yang kian berkembang, dakwah dituntut menyentuh masyarakat yang lebih luas, karena itu dakwah perlu juga memakai cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Islam sebagai agama dakwah menaruh harapan yang besar pada remaja, yaitu melanjutkan cita-cita Islam dan bangsa tercinta. Adakalanya mereka tergelincir dari jalan yang lurus dan terbawa arus kesesatan. Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja saat ini sangat jauh dari yang diharapkan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran Islam nilai-nilai sosial dan budaya. Seperti banyaknya anak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas, pemakai dan pengedar narkoba, terlibat dalam kasus-kasus kriminal seperti pencurian, pemerkosaan serta tawuran antar remaja.

Komunitas “Sinar Bento” merupakan suatu lembaga pendidikan Islam non formal yang berusaha mengajak para remaja dan orang tua dari berbagai profesi, seperti mahasiswa, tukang ojek, preman yang berada di lingkungan Dago Elos Bandung untuk lebih meningkatkan pengetahuan agama pada masyarakat agar lebih bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu, pengajian ini juga mempunyai peran penting sebagai media dakwah untuk memberikan pembinaan lebih mengenai agama Islam terhadap para remaja setempat. Sehingga para remaja yang terjerumus dalam lembah hitam secara perlahan-lahan masuk dalam organisasi, komunitas atau majlis Sinar Bento dan menjadi pribadi yang religi. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh komunitas Sinar Bento adalah mengadakan pengajian satu kali dalam seminggu, dan mengadakan bakti sosial dengan masyarakat sekitar.

Keberadaan pengajian ini berada di lingkungan Dago Elos Bandung yang mayoritas penduduknya Islam, namun kesadaran para remaja dalam meningkatkan ibadah dan pengetahuan agamanya sangat kurang dan memprihatinkan. Disini, majlis Sinar Bento ingin membangkitkan kembali semangat anak remaja kedalam kegiatan yang positif. Untuk dapat membangun dan mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan manusia yang menjadi esensi dakwah, maka apa yang menjadi tugas dan fungsi dari dakwah harus dituntut dengan baik. Seagai salah satu forum komunikasi umat Islam, pengajian di majlis Sinar Bento mempunyai fungsi dan peran dalam menyiarkan ajaran Islam khususnya bagi para remaja.

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya sebuah lembaga non-formal yang harus memiliki strategi untuk memberikan suatu atmosfir yang baik kepada para remaja, agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai-nilai agama Islam. Berkaitan dengan hal tersebut perlunya mengambil penelitian di lembaga non-formal pengajian di majlis Sinar Bento di kawasan Dago Elos Bandung dengan mengagkat judul skripsi “**Strategi Pembinaan Keagamaan Islam Pada Komunitas Sinar Bento Di Dago Elos Bandung**”.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah berdirinya komunitas Sinar Bento?
2. Bagaimana upaya yang digunakan komunitas Sinar Bento dalam pembinaan keagamaan anggotanya?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan dalam komunitas Sinar Bento?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah pada komunitas Sinar Bento?

## B. Landasan Teori

Dakwah secara *lughowi* berasal dari Bahasa Arab, yang merupakan bentuk dari kata masdar *Da'a, yadu'u, da'watan* yang berarti seruan, panggilan, undangan. Secara istilah, kata dakwah berarti menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh berbuat kebajikan dan melarang berbuat kemungkaran yang dilarang oleh Allah dan rasulnya agar manusia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk berdakwah harus membutuhkan persiapan yang matang sehingga diperlukan manajemen atau perencanaan strategi.

Manajemen dakwah adalah terminologi yang terdiri dari dua kata, yakni manajemen dan dakwah. Kedua kata ini berangkat dari dua disiplin ilmu yang sangat berbeda. Istilah yang pertama, berangkat dari disiplin ilmu yang sekuler, yakni ilmu ekonomi. Ilmu ini diletakkan di atas paradigma materialistis. Prinsipnya adalah dengan modal yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sementara itu istilah yang kedua berasal dari lingkungan agama, yakni ilmu dakwah. Ilmu ini diletakkan di atas prinsip, ajakan menuju keselamatan dunia dan akhirat, tanpa paksaan dan intimidasi serta tanpa bujukan dan iming-iming material. Dakwah datang dengan tema menjadi rahmat bagi semesta alam. Secara sederhana, manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia (man), uang (money), barang (material), mesin (machine), metode (methode) dan pasar (market). Namun, secara khusus definisi manajemen, seperti yang diungkapkan oleh G.R. Terry dalam bukunya *Principle Of Management*, adalah “*Managemen is a distinct process of planning, organizing, actuating, an controlling, perform to determine an accomplish stated objectives by the use of human being and other resource.*”

Strategi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *stratagos* yang berarti militer dan memimpin. Dalam konteks awalnya strategi diartikan *ghaneralship* atau sesuatu yang dilakukan para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Namun saat ini, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan kata strategi banyak diadopsi dan diberi arti yang lebih luas sesuai dengan bidang ilmu atau kegiatan yang menempatkannya. Onong Uchana Efendy mengatakan bahwa, strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak sebagai peta jalan yang hanya memberikan peta jalan saja, melainkan mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti bangun atau bentuk. Apabila diberi awalan me-, maka jadi membina, yang artinya membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik sehingga pembinaan mengandung arti proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan hasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pengertian agama terbatas bagi pemeluk agama samawi (langit) terutama agama Islam adalah “agama merupakan petunjuk Allah yang terpenting dalam bentuk kaidah-kaidah perundangan yang ditunjukkan kepada orang-orang berakal budi supaya mereka mampu berusaha di jalan yang benar dalam rangka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Pengertian tentang komunitas dapat pula mengacu pada komunitas fungsional, yaitu komunitas yang disatukan oleh bidang pekerjaan mereka dan bukan sekedar pada lokalitasnya saja. Misalnya, komunitas yang disatukan pada suatu organisasi profesi, seperti komunitas pekerja social, komunitas dokter, komunitas pengacara, komunitas perawat dan komunitas psikolog. Adapun komunitas fungsional berdasarkan pekerjaannya, misalnya komunitas ana jalanan, komunitas pemulung, komunitas pedagang asongan, komunitas pengamen, dan juga komunitas pengemis.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hasil penelitian ini, penulis mewawancarai ketua komunitas dan para anggotanya. Supaya mengetahui hasilnya. Komunitas Sinar Bento memiliki strategi dalam membina keagamaan anggotanya. Strateginya ialah dengan membagi kepengurusan kepada tiga bidang yang dirasa dibutuhkan dalam pembinaan keberagaman anggotanya. Bidang tersebut adalah Pendidikan, Bidang Kesenian, Bidang sosial dan kemasyarakatan. Strategi sendiri dapat diartikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

#### Bidang Pendidikan

1. Tahsin dan tahfidz alquran: pada program tahsin tahfid alquran ini dikelompokkan kedalam dua kelompok
  - a. Kelompok ibu-ibu pengajian
  - b. Kelompok remaja dan masyarakat umum
 Metode tahsin yang digunakan adalah Fashohah, yakni pemateri membacakan satu atau dua ayat dan kemudian dijelaskan dari mulai makhoriul huruf, sifatul huruf, dan tajwidnya. Dan pada program tahfidznya menggunakan metode Talaqqi, yakni pemateri membacakan satu atau dua ayat dan kemudian diikuti oleh anggotanya.
2. Program dzikir bersama dan kajian keislaman

#### Bidang Kesenian

1. Program kesenian musik: dalam program ini seluruh anggota dan ketua Komunitas membuat sebuah karya lagu.

#### Bidang Social dan Kemasyarakatan

1. Program penyaluran sedekah bersama
2. Program penyebar ta'jil Ramadhan
3. Penyaluran bantuan donasi kepada korban bencana alam

Faktor Penghambat merupakan salah satu tantangan. Tantangan yang dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dari sebagian anggota untuk mengikuti program yang sudah dijadwalkan. Meskipun dalam kajian selalu banyak yang hadir, tetapi masih harus diingatkan dan tidak sadar sendiri. Mengumpulkan seluruh anggota untuk kegiatan dirasa sulit, karena banyak yang terhambat oleh pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Meski begitu kegiatan selalu berjalan berapapun jumlah anggota yang hadir. Selain itu juga kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada dalam kepengurusan Komunitas Sinar Bento sehingga bidang kesenian tidak berjalan. Faktor penghambat lainnya adalah persepsi masyarakat kepada para anggota komunitas Sinar Bento. Karena kebanyakan dari para anggota adalah dulunya mantan preman, sehingga masyarakat sekitar acuh tak acuh atau tidak peduli dengan kegiatan mereka.



Disetiap hambatan tantangan tentu ada faktor pendukung yang dapat dilakukan. Komunitas Sinar Bento mengantisipasi kendala yang dihadapi dengan berbagai macam cara. Diantaranya dengan menggunakan media sosial, Komunitas Sinar Bento menggunakan grup Whatsapp (WA) yang diberi nama Sinar Bento untuk mensosialisasikan setiap kegiatan. Selain itu juga grup WA tersebut digunakan untuk membagikan kesimpulan dari setiap kajian supaya anggota yang tidak hadir dapat mengetahui materi yang diberikan. Disamping menggunakan grup WA, komunitas Sinar Bento juga menggunakan media social lainnya, seperti Instagram. Admin Instagram @Sinarbento mengunggah konten-konten keagamaan Islam untuk menyentuk para remaja yang menggunakan media social Instagram. Untuk solusi dari tidak aktifnya bidang kesenian, Komunitas Sinar Bento masih belum dapat menemukannya. Sementara ini bidang tersebut dianggap tidak ada. Faktor pendukung lainnya adalah sudah adanya alat-alat music untuk menunjang kegiatan bermusik para anggotanya. Sehingga mereka bisa untuk terus berkarya dalam musik religi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan hal-hal yang berkenaan dengan Strategi Pembinaan Keagamaan Komunitas Sinar Bento Dago Elos Bandung, yakni:

1. Upaya Perencanaan strategi pembinaan keagamaan Komunitas Sinar Bento adalah dilakukan secara langsung oleh ketua dan kemudian disosialisasikan kepada pengurus lainnya. Strateginya adalah yang meliputi bidang:
  - a. Bidang pendidikan
  - b. Bidang kesenian
  - c. Bidang social dan kemasyarakatan

Kemudian strategi tersebut dikembangkan melalui program-program pada setiap bidangnya.

2. Proses implementasi Strategi Pembinaan Keberagamaan Karyawan di MTT Jawa Barat adalah menyusun program-program pada setiap bidangnya.
3. Evaluasi Strategi Pembinaan Keberagamaan Karyawan di MTT Jawa Barat adalah dengan mengadakan pertemuan enam bulan sekali. Setiap anggotanya diminta untuk memberikan laporan hasil program yang telah dilaksanakan. Baik program jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Evaluasi secara besar dilakukan lima tahun sekali bersama dengan MTT seluruh Indonesia yang dinamakan Musyawarah Nasional (Munas). Evaluasi dilakukan untuk memecahkan masalah yang menjadi kendala tidak terlaksananya program yang telah direncanakan. Setelah ditemukan kendalanya, maka setiap orang diminta pendapat untuk solusinya. Dengan adanya evaluasi ini program enam bulan selanjutnya akan terlaksana dengan lebih baik lagi.
4. Faktor Penghambat merupakan salah satu tantangan. Tantangan yang dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dari sebagian anggota untuk mengikuti program yang sudah dijadwalkan. Meskipun dalam kajian selalu banyak yang hadir, tetapi masih harus diingatkan dan tidak sadar sendiri. Mengumpulkan seluruh anggota untuk kegiatan dirasa sulit, karena banyak yang terhambat oleh pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Faktor penghambat lainnya adalah persepsi masyarakat kepada para anggota komunitas Sinar Bento. Karena kebanyakan dari para anggota adalah dulunya mantan preman, sehingga masyarakat sekitar acuh tak acuh atau tidak peduli dengan kegiatan mereka. Fator pendukung Diantaranya dengan menggunakan media sosial seperti WA

(Whatsapp), dan Instagram, dan juga sudah adanya alat-alat musik untuk kebutuhan bidang kesenian komunitas.

#### E. Saran

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka penulis menyarankan:

1. kegiatan yang diadakan Komunitas sinar bento sangat baik meskipun ada berbagai kendala. Menurut penulis kekurangan terletak pada pengkaderan para anggota.
2. Ketua MTT Jabar hendaknya memberikan reward kepada karyawan yang aktif dalam kegiatan MTT Jabar. Sehingga memotivasi karyawan lain untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan.
3. Kurangnya sumber daya manusia

#### Daftar Pustaka

- Armawati Arbi, "Dakwah dan Komunikasi", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) h. 33
- Fitriani nurhasanah, *Strategi Dakwah DKM Al-Qolam Depok*, (manajemen dakwah 2012) h.15
- G.R. Terry, *Principle Of Manajemen*, (Georgetown: Richard D. Irwing Inc, 6 th Edition) h. 4. Terjemah bebas: Manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan tenaga sumber daya yang lainnya.
- Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Lembaga Peerbit Fakultas Ekonomi UI, 2001), h.37.
- M. Arifin, *Kapita Slekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara 1993), h. 267
- Onong Uchana Effendy, *Teori Dan Praktek Ilmu Komunikasi* (bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1992)cet ke-6 h. 32
- Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota, *Evaluasi terhadap Existansi Bapinroh*, (Jakarta: Badan Pembinaan Pegawai, Bapinroh, 1995), h.10
- Zainal Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Jogjakarta: Al-Amin Press, 1996), h.35